

## PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, UMUR PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL

**Niken Kinesti**

Universitas Islam Batik Surakarta  
nikenkinesti07@Gmail.com

**Riana Rachmawati Dewi**

Universitas Islam Batik Surakarta  
riana\_rd40@yahoo.co.id

**Anita Wijayanti**

Universitas Islam Batik Surakarta  
itax\_solo@yahoo.com

### **ABSTRACT**

*This study examines and analyzes the effect of company size with liquidity control variables, sales growth and company age. The population in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2018 period. The sample selection technique used purposive sampling and obtained 20 company samples over a period of 3 years in order to obtain 60 sample companies. The data analysis method used in this study is panel data regression. Hypothesis testing is done using the t test and the F test. The panel data regression test results show that simultaneously the size of the company with the liquidity control variable, sales growth and company age have an influence on profitability. While partially the variables that have a significant effect the profitability are the size of the company, liquidity, and sales growth. While the company age, variable does not significantly affect the profitability.*

**Keywords : Company Size, Liquidity, Profitability.**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dengan variabel kontrol likuiditas, pertumbuhan penjualan dan umur perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 20 sampel perusahaan dengan kurun waktu 3 tahun sehingga didapat 60 sampel perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji F. Hasil uji regresi data panel menunjukkan bahwa secara bersamaan ukuran perusahaan dengan variabel kontrol likuiditas, pertumbuhan penjualan dan umur perusahaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas adalah ukuran perusahaan likuiditas, pertumbuhan penjualan. Sedangkan variabel umur perusahaan tidak signifikan mempengaruhi profitabilitas.

**Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas.**

## I. PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya persaingan dalam era globalisasi yang semakin maju, setiap perusahaan dituntut untuk mampu menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi dan melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi penting yang ada dalam perusahaan sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang akan dihadapi. Mengingat perusahaan pertambangan juga memberikan kontribusi yang cukup besar bagi negara, maka dirasa perlu untuk mengkaji perusahaan pertambangan dalam penelitian ini.

Dunia pertambangan Indonesia memiliki profil yang sangat luar biasa. Indonesia menduduki peringkat 6 besar dunia dalam hal kepemilikan bahan-bahan tambang. Indonesia kaya dengan sumber daya alam khususnya bahan tambang. Selain itu, dari potensi bahan galiannya untuk batu bara, Indonesia menduduki peringkat ke-3 untuk ekspor batubara, peringkat ke-2 untuk produksi timah, peringkat ke-2 untuk produksi tembaga, peringkat ke-6 untuk produksi emas. Sektor pertambangan masih jadi andalan pemerintah dalam penerimaan negara untuk APBN. Sektor ini bisa menyumbangkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) mencapai Rp 43 triliun pada akhir tahun ini. Pertambangan merupakan sektor yang sensitif terhadap perekonomian dunia. Di Indonesia, sektor pertambangan termasuk sektor yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia.

Pada penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian untuk beberapa variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas, yaitu ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Isik dan Unal (2017) didukung oleh penelitian Juliana dan Melisa (2019) menunjukkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun penelitian oleh Nurdiana (2018), Sukmayanti dan Nyoman (2019) hasil penelitian berbeda yaitu, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian oleh Nurdiana (2018), Madushanka dan Jathurika (2018), Anindita dan Elmanizar (2019), menunjukkan likuiditas<sup>i</sup> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hasil tersebut berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Mahfudz (2018), Novyanny dan Turangan (2019), menunjukkan hasil likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Supanji dan Susilowati (2018) serta Indomo (2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian oleh Jamaluddin (2018) menunjukkan hasil yang berbeda, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Leonard dan Christiawan (2018) serta Juliana dan Melisa (2019) menunjukkan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian oleh Novyanny dan Turangan (2019), menunjukkan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Sektor pertambangan menjadi objek penelitian ini, dikarenakan sektor pertambangan menjadi sektor primadona di kalangan investor. Perusahaan-perusahaan pertambangan Indonesia memiliki keunggulan kompetitif untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan yang relatif tinggi. Perusahaan-perusahaan pertambangan Indonesia memiliki keunggulan kompetitif di pasar global, sebab Indonesia masuk kedalam jajaran produsen terbesar dunia untuk beberapa komoditas tambang.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian-penelitian terdahulu, peneliti bermaksud untuk menguji Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dengan variabel kontrol Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Umur perusahaan periode 2016-2018 pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil yang didapatkan dapat menjadi referensi untuk peningkatan profitabilitas perusahaan di Indonesia sehingga diharapkan dapat menjaga kestabilan ekonomi di Indonesia.

## II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

### Kajian Pustaka

#### Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

*Signaling Theory* merupakan suatu pengumuman yang di publikasikan agar memberi sinyal bagi penanam modal untuk mengambil keputusan berinvestasi (Hartono, 2013). Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan perusahaan akan menjadi berita baik dan buruk dipasar modal, dimana keuntungan akan memberikan sinyal positif yang akan menarik investor begitu pula sebaliknya. Profitabilitas Digunakan Perusahaan Untuk menganalisis perkembangan keuntungan perusahaan. Semakin tinggi profit perusahaan, maka akan memberikan sinyal positif bagi para investor bahwa mereka juga mendapatkan keuntungan dari investasinya (Tantono dan Candradewi, 2019). Profitabilitas Digunakan Perusahaan Untuk menganalisis perkembangan keuntungan perusahaan. Semakin tinggi profit perusahaan, maka akan memberikan sinyal positif bagi para investor bahwa mereka juga mendapatkan keuntungan dari investasinya.

#### Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Semakin baik rasio ini maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja suatu perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Tinggi rendahnya profit perusahaan merupakan dasar pertimbangan dalam pemilihan tujuan investasi oleh para investor pada umumnya (Wahyuliza *et al.*, 2018).

#### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva (Hartono, 2015) . Semakin besar total aktiva menunjukkan semakin besar pula modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan, dengan demikian ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan (Sukmayanti dan Triaryati, 2019).

#### Likuiditas

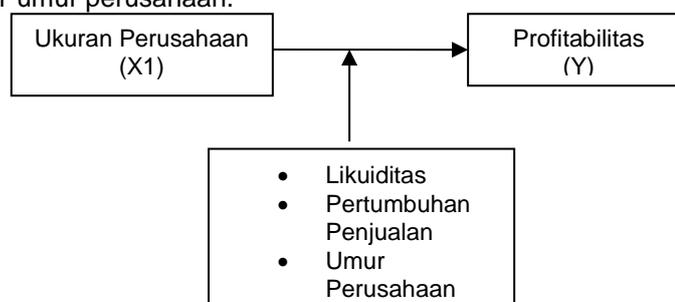
Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo (Kasmir, 2015). Semakin tingginya tingkat likuiditas perusahaan mengidentifikasikan bahwa semakin banyak penumpukkan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan yang akan mengakibatkan penurunan jumlah profitabilitas perusahaan. Sebaliknya jika likuiditas yang dimiliki perusahaan semakin rendah maka tingkat profitabilitas akan meningkat (Tantono dan Candradewi, 2019).

#### Umur perusahaan

Menurut Juliana dan Melisa (2019), umur perusahaan menerminkan seberapa lama perusahaan bertahan. Perusahaan yang sudah lama berdiri memiliki Profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang baru saja berdiri. Hal ini karena Perusahaan yang lebih lama memiliki tingkat penjualan yang lebih stabil dan perusahaan tersebut telah memiliki nama di masyarakat. Sehingga menarik banyak investor untuk berinvestasi yang mana hal ini bisa membantu perusahaan untuk beroperasi dan meningkatkan kapasitas perusahaan yang akan menaikkan profitabilitas perusahaan (Wibisana dan Mardani, 2017).

### Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang dikembangkan dalam penelitian ini disajikan pada gambar 1 Berdasarkan gambar 1 menunjukkan ukuran perusahaan , solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan variabel kontrol likuiditas, pertumbuhan penjualan dan umur perusahaan.



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

### Hipotesis

#### Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas, semakin besar perusahaan maka semakin besar pula laba yang dihasilkan perusahaan hal ini akan membuat peningkatan profitabilitas pada perusahaan (Simbolo *et al.*, 2019). Penelitian Isik dan Unal (2017) menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, hasil tersebut sama dengan penelitian Rahmawati dan Mahfudz (2018).

H<sub>1</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

#### Pengaruh likuiditas sebagai variabel kontrol terhadap profitabilitas

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Likuiditas perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keuangan internal yang memadai untuk memenuhi kewajiban yang bersifat jangka pendeknya yang berdampak pada profitabilitas (Novyanny dan Turangan, 2019). Hasil penelitian Madushanka dan Jathurika (2018), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati dan Mahfudz (2018) serta penelitian Anindita dan Elmanizar (2019).

H<sub>2</sub> : Likuiditas sebagai variabel kontrol berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

#### Pengaruh pertumbuhan penjualan sebagai variabel kontrol terhadap profitabilitas

Pertumbuhan penjualan menggambarkan sejauh mana dan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya didalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Setiap perusahaan berusaha mencapai pertumbuhan yang tinggi setiap tahunnya karena pertumbuhan penjualan yang tinggi digunakan untuk menilai perkembangan profitabilitas perusahaan (Novyanny dan Turangan, 2019). Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dinyatakan penelitian oleh Sukadana dan Triaryati (2018). Hasil yang mendukung adalah penelitian Rahmawati dan Mahfudz (2018), serta penelitian Supanji dan Susilowati (2018).

H<sub>3</sub> : Pertumbuhan Penjualan sebagai variabel kontrol berpengaruh signifikan Terhadap Profitabilitas

### **Pengaruh umur perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap profitabilitas**

Umur perusahaan mencerminkan pengalaman perusahaan. Perusahaan yang lebih lama berdiri akan lebih berpengalaman dan biasanya memiliki kinerja yang sangat baik, memiliki reputasi yang sangat bagus, sehingga memungkinkan untuk memiliki margin laba yang tinggi. Laba yang tinggi mampu menaikkan profitabilitas sebuah perusahaan (Novyanny dan Turangan, 2019). Penelitian Juliana dan Melisa (2019) hasilnya adalah umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal yang sama juga dinyatakan oleh penelitian Leonard dan Christiawan (2018).

H<sub>4</sub> : Umur Perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

## **III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

### **Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah data Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

### **Jenis Penelitian**

penelitian termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu (Sugiyono, 2017). Data merupakan berasal dari *annual report* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tercatat pada 2016-2018.

### **Populasi dan Sampling**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 yang berjumlah 50 perusahaan. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, yaitu populasi yang memenuhi kriteria sampel yang dikehendaki peneliti sesuai dengan pertimbangan (Sugiyono, 2017). Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan-perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018.
2. Perusahaan-perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang lengkap melaporkan *annual report* selama 3 tahun berturut-turut pada periode 2016-2018.
3. Perusahaan Pertambangan yang tidak keluar (*delisting*) dari Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan periode 2016-2018.
4. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami laba selama periode 2016-2018.

Pertimbangan-pertimbangan di atas dibuat untuk menghasilkan sampel yang dapat mewakili kondisi populasi yang sebenarnya.

### **Variabel Penelitian dan Pengukurannya**

#### **Variabel Dependen profitabilitas**

Profitabilitas di proxy menggunakan *Return On Asset* (ROA) yaitu menggambarkan bagaimana perusahaan memperoleh laba melalui total aktiva perusahaan (Rachminiar dan Khairunnisa, 2018). Menurut Rahmawati dan Mahfudz (2018), ROA dapat dihitung menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### **Variabel Independen**

##### **Ukuran perusahaan**

Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besarnya asset total yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung dengan nilai

*logaritma natural* dari total aset (Rahmawati dan Mahfudz, 2018). Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan adalah (Simbolo *et al.*, 2019) :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln\_Total\ Asset$$

#### Variabel Kontrol

##### Likuiditas

Likuiditas di ukur dengan *Current Ratio* menggambarkan tentang jumlah aset lancar dengan total kewajiban lancar atau hutang lancar yang dimiliki suatu perusahaan (Novyanny dan Turangan, 2019). Rumus untuk menghitung *Current Ratio* yaitu (Simbolo *et al.*, 2019) :

$$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

##### Pertumbuhan penjualan

Pertumbuhan penjualan atau *Sales Growth* adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kenaikan penjualan perusahaan tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Supanji dan Susilowati, 2018). Rumus untuk menghitung *Sales Growth* adalah (Rahmawati dan Mahfudz, 2018) :

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}} \times 100\%$$

##### Umur perusahaan

Menurut Juliana dan Melisa (2019), umur perusahaan adalah lamanya perusahaan berdiri. Perusahaan yang lebih lama berdiri akan lebih berpengalaman dan biasanya memiliki kinerja yang sangat baik. Umur perusahaan dapat diukur melalui rumus (Oktavia dan Arifin, 2018) :

$$\text{umur perusahaan} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Pendirian}$$

#### Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk analisis data adalah metode analisis regresi data panel yang diolah menggunakan *Software Eviews*. Dalam menguji hipotesis penelitian dilakukan melalui uji : statistik deskriptif, uji asumsi klasik (Normalitas, Heterokendatisitas, Multikolinearitas, Autokorelasi), penentuan model estimasi (*Common Effect Model, Fixed Effect Model, Random Effect Model*), penentuan model regresi data panel (uji *chow*, uji *hausman*, uji *Lagrange Multiplier*), dan serta kelayakan model (F), Hipotesis (t) dan koefisien determinasi.

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi penelitian yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Melalui teknik *purposive sampling* terdapat 20 sampel penelitian, jumlah data penelitian sebanyak 60 data.

**Tabel 4.1**  
pengambilan sampel penelitian

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Populasi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018	50
2	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak lengkap melaporkan <i>annual report</i> selama 3 tahun berturut-turut	(14)
3.	Perusahaan pertambangan yang mengalami <i>delisting</i> dari Bursa Efek Indonesian selama periode 2016 – 2018.	(2)
4.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki rugi selama periode 2016-2018	(14)

<b>Jumlah sampel penelitian</b>	<b>20</b>
<b>Total data 3 tahun penelitian ( 3 x 20 )</b>	<b>60</b>

Sumber : pengolahan data (2020)

### Hasil Statistik Deskriptif

**Tabel 4.2**  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	0,000231	0,455579	0,092781	0,099487
SIZE	60	23,51165	32,25841	29,26703	1,806464
CR	60	0,487062	8,980718	2,254845	1,434180
GROWTH	60	-0,281949	3,694879	0,229694	0,548015
UMUR	60	2,000000	27,00000	12,15000	6,377463

Sumber : pengolahan data Eviews, (2020)

Berdasarkan tabel 4.2. Variabel Profitabilitas (ROA) nilai minimum 0,000231 diperoleh dari PT Surya Esa Perkasa Tbk tahun 2016, nilai maximum 0,455579 dimiliki oleh PT Bayan Resources Tbk tahun 2018, nilai *mean* 0,092781 dan nilai standar deviasinya adalah 0,099487. Variabel ukuran perusahaan (*Size*) memiliki data minimum 23,51165 yang diperoleh dari PT Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2016, nilai maximum 32,25841 dimiliki oleh PT Adaro Energy Tbk tahun 2018, nilai *mean* 29,26703 dan std. Deviasi 1,806464. Variabel likuiditas (CR) memiliki data minimum 0,487062 yang dimiliki oleh PT J Resources Asia Pasifik Tbk tahun 2016, nilai maximum 8,980718 diperoleh dari data PT Atlas Resources Tbk tahun 2017, nilai *mean* 2,254845 dan nilai standar deviasinya 1,434180. Pertumbuhan penjualan (*Growth*) memiliki data minimum -0,281949 data tersebut dimiliki oleh PT Surya Esa Perkasa Tbk tahun 2016, nilai maximum 3,694879 dimiliki oleh PT Surya Esa Perkasa Tbk tahun 2018, nilai *mean* 0,229694 dan std. Deviasi 0,548015. Umur perusahaan (Umur) memiliki data minimum 2,000000 dimiliki oleh PT Mitrabara Adiperdana Tbk tahun 2016, nilai maximum 27,00000 merupakan data dari PT Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2018, nilai *mean* 12,15000 dan nilai standar deviasinya adalah 6,377463.

### Uji Asumsi Klasik Hasil Uji Normalitas

**Tabel 4.3**  
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Probability	Standar	Keterangan
<i>Probability Jarque-Bera</i>	0,086566	> 0.05	Data Terdistribusi Normal

Sumber : pengolahan data Eviews, (2020)

Dari tabel 4.3. menunjukkan bahwa *probabiliity* dapat dilihat dari *Probability Jarque-Berra* memiliki nilai > 0,05. Artinya distribusi data dalam penelitian dapat disimpulkan memiliki distribusi normal.

### Hasil Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.4**  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>Unstandardized Residual</i>	Koefisien	Kesimpulan
SIZE	0,461	> 0,05	Tidak ada heteroskedastisitas

CR	0,507	>0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
GROWTH	0,550	>0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
UMUR	0,389	>0,05	Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber : pengolahan data Eviews, (2020)

Berdasarkan 4.4, disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (*Size*), likuiditas (*CR*), pertumbuhan penjualan (*Growth*), umur perusahaan (*Umur*) dan profitabilitas (*ROA*) memiliki nilai  $> 0,05$ . Hal tersebut menyatakan bahwa tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

#### Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.5**  
Hasil Uji Multikolinearitas

	SIZE	CR	GROWTH	UMUR
SIZE	1,000000	-0,168423	-0,199209	0,064555
CR	-0,168423	1,000000	0,097258	-0,108328
GROWTH	-0,199209	0,097258	1,000000	-0,156511
UMUR	0,064555	-0,108328	-0,156511	1,000000

Sumber : pengolahan data Eviews, (2020)

Berdasarkan tabel 4.5, variabel ukuran perusahaan (*Size*) dengan variabel kontrol likuiditas (*CR*), pertumbuhan penjualan (*Growth*), umur perusahaan (*Umur*) dan profitabilitas (*ROA*) memiliki nilai koefisien korelasi  $< 0,8$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi.

#### Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 4.6**  
Hasil Uji Autokorelasi

<i>Durbin-Watson</i>	dL	dU	4-dL	4-dU	Keterangan
1,981277	1,4443	1,7274	2,55573	2,27265	Tidak terdapat autokorelasi

Sumber : pengolahan data Eviews, (2020)

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa nilai DW dari hasil *output* pengujian adalah sebesar 1,981277. Sedangkan nilai dL sebesar 1,4443 nilai dU sebesar 1,7274 didapat dari tabel *Durbin-Watson* (DW) signifikansi 5% dengan  $k = 3$  dan  $n = 60$  (banyaknya data penelitian). Sehingga dapat simpulkan bahwa  $dU < DW < 4 - dU$  ( $1,7274 < 1,981277 < 2,27265$ ) sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

#### Uji Pemilihan Model

##### Hasil Uji Chow

**Tabel 4.7**  
Hasil Uji Chow

<i>Effect Test</i>	Prob.	Standar	Keterangan
<i>Cross-section F</i>	0,0000	$< 0,05$	<i>fixed effect model</i>

Sumber : pengolahan data Eviews, (2020)

Berdasarkan tabel 4.7. Nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* adalah 0,0000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 sehingga dalam penelitian ini menerima *fixed effect model*.

#### Hasil uji Hausman

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Hausman**

<b>Test Summary</b>	<b>Prob</b>	<b>Standar</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Cross-section random</i>	0.0194	< 0,05	<i>fixed effect model</i>

Sumber : pengolahan data Eviews, (2020)

Berdasarkan tabel 4.8, nilai probabilitas *Cross-section random* adalah 0.0194 lebih kecil dari signifikansi 0,05 yang berarti *fixed effect model* lebih baik digunakan.

#### Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)**

<b>Test Summary</b>	<b>Cross-section One-sided</b>	<b>Standar</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Breusch-Pagan</i>	0,0000	< 0,05	<i>random effect model</i>

Sumber : pengolahan data Eviews, (2020)

Hasil uji LM menunjukkan bahwa nilai *Breusch-Pagan* adalah sebesar 0,0000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 maka model yang dipilih adalah *random effect model*. Berdasarkan ketiga pengujian diatas, hasil konsisten ditunjukkan pada uji chow, uji hausman dalam hal ini berarti model terbaik yang digunakan untuk regresi data panel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *fixed effect model*.

#### Uji Regresi data panel

**Tabel 4.10**  
**Hasil uji model Regresi Data Panel**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien</b>	<b>Std. Error</b>
C	3,719487	2,172831
SIZE	3,350896	1,573670
CR	0,199001	0,096191
GROWTH	0,540841	0,022990
UMUR	-0,017425	0,009301

Sumber : pengolahan data Eviews, (2020)

Dari tabel 4.10. dapat dibentuk persamaan model regresi penelitian :

$$ROA = 3,719487 + 3,350896 \text{ Size} + 0,199001 \text{ CR} + 0,540841 \text{ Growth} - 0,017425 \text{ Umur}$$

Konstanta	=	3,719487, ROA akan bernilai 3,719487 jika semua nilai variabel independen dan variabel kontrol bernilai tetap atau 0.
Size	=	3,350896, Artinya apabila Size mengalami kenaikan 1% maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 3,350896 dengan anggapan variabel lainnya tetap.

Cr	=	0,199001, Artinya apabila Cr sebagai variabel kontrol mengalami kenaikan 1% maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,199001.
Growth	=	0,540841, Artinya apabila Growth sebagai variabel kontrol mengalami kenaikan 1% maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,540841.
Umur	=	0.000718, Artinya apabila Umur sebagai variabel kontrol mengalami kenaikan 1% maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar -0,017425.

### Uji Kelayakan Model

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**

<i>F statistic</i>	<i>Probability</i>	Standar	Keterangan
64,241	0,000	< 0,05	Model Layak

Sumber : pengolahan data Eviews, (2020)

Berdasarkan tabel 4.11. dari output pengolahan data diperoleh  $F_{\text{tabel}} : 0,05$ ,  $df_1 = (\text{jumlah variabel} - 1)$ ,  $df_2 = (n-k) = 0,05$ ,  $df_1 = 5 (4-1)$ ,  $df_2 = (60-5) = 55$ , maka diperoleh  $F_{\text{tabel}} 2,77$ . Jadi hasil  $F_{\text{-statistic}}$  sebesar 64,241 yang artinya nilai  $F_{\text{-statistic}}$  lebih besar dari nilai  $F_{\text{-tabel}}$  ( $64,241 > 2,77$ ) dan nilai probability sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka model regresi penelitian ini disimpulkan model layak.

### Uji Hipotesis

**Tabel 4.12**  
**Hasil uji hipotesis (uji t)**

Hipotesis	<i>t-statistic</i>	<i>t-tabel</i>	Prob.	Standar	Kesimpulan
H <sub>1</sub>	2,129352	2,00404	0,0401	< 0,05	Diterima
H <sub>2</sub>	2,068802	2,00404	0,0458	< 0,05	Diterima
H <sub>3</sub>	23,52550	2,00404	0,0000	< 0,05	Diterima
H <sub>4</sub>	-1,873489	-2,00404	0,0691	< 0,05	Ditolak

Sumber : pengolahan data Eviews, (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh variabel ukuran perusahaan (*Size*) sebagai variabel independen mempunyai  $t_{\text{hitung}}$  ( $2,129352 > 2,00404$ ). Nilai *prob* sebesar 0,0401 lebih kecil dari 0,05 ( $0,0401 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> diterima, jadi variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas sebagai variabel kontrol mempunyai  $t_{\text{hitung}}$  ( $2,068802 > 2,00404$ ). Nilai *prob* sebesar 0,0458 lebih kecil dari 0,05 ( $0,0458 < 0,05$ ). Maka disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> diterima jadi variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pertumbuhan penjualan sebagai variabel kontrol memperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  ( $23,52550 > 2,00404$ ). Nilai *prob* sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,0000 < 0,05$ ). Maka disimpulkan bahwa H<sub>3</sub> diterima, jadi variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Besarnya  $t_{\text{hitung}}$  umur perusahaan sebagai variabel kontrol ( $-1,873489 < -2,00404$ ). Nilai *prob* sebesar 0,6848 lebih besar dari 0,05 ( $0,6848 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>4</sub> ditolak, jadi variabel umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Adjusted R-squared	Keterangan
0,961019	Berpengaruh 96,1019%

*Sumber : pengolahan data Eviews, (2020)*

Tabel 4.13. Hasil pengujian menunjukkan *adjusted R Square* 0,961019 artinya variabel bebas ukuran perusahaan dan variabel kontrol likuiditas, pertumbuhan penjualan dan umur perusahaan terhadap profitabilitas pengaruhnya sebesar 96,% dan 4% pengaruh dimiliki variabel lain selain dalam model penelitian.

**Pembahasan****Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas artinya perubahan nilai ukuran perusahaan sejalan dengan perubahan nilai profitabilitas, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini (H<sub>1</sub>) pada penelitian ini diterima. ukuran perusahaan dalam hal ini total aktiva dan total penjualan yang meningkat dapat memaksimalkan peningkatan profitabilitas perusahaan. Semakin maksimal aktiva perusahaan maka laba yang akan didapat akan maksimal pula, karena aktiva perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. hal tersebut sesuai dengan (Wibisana dan Mardani, 2017). Hasil ini konsisten dengan penelitian oleh Isik dan Unal (2017) yang dilakukan di negara Turki yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, selain itu juga didukung oleh penelitian Rahmawati dan Mahfudz (2018).

**Pengaruh Likuiditas sebagai variabel kontrol terhadap Profitabilitas**

Likuiditas sebagai variabel kontrol berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Artinya, likuiditas yang dimiliki perusahaan sangat rendah sehingga meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan. Sehingga hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) penelitian diterima. Hasil penelitian Isik dan Unal (2017) yang dilakukan dinegara turki sejalan dengan penelitian ini mengatakan variabel kontrol likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hasil penelitian ini didukung oleh Hasil penelitian ini didukung oleh Madushanka dan Jathurika (2018), serta Rahmawati dan Mahfudz (2018) variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Pengaruh Pertumbuhan Penjualan sebagai variabel kontrol terhadap Profitabilitas**

Pertumbuhan Penjualan sebagai variabel kontrol berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Artinya, perubahan nilai pertumbuhan penjualan sejalan dengan perubahan nilai profitabilitas, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini (H<sub>3</sub>) diterima. Penelitian oleh Isik dan Unal (2017) yang dilakukan dinegara turki dan penelitian oleh Tonggano dan Christiawan (2017) sejalan dengan penelitian ini mengatakan variabel kontrol pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung oleh Supanji & Susilowati (2018), serta Sukadana dan Triaryati (2018)

**Pengaruh Umur Perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap Profitabilitas**

Umur Perusahaan sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. maka hipotesis keempat dalam penelitian ini (H<sub>4</sub>) pada penelitian ini ditolak. Penelitian oleh Isik dan Unal (2017) yang dilakukan dinegara turki, dan penelitian oleh Tonggano dan Christiawan (2017), Leonard dan Christiawan (2018),

sejalan dengan penelitian ini mengatakan variabel kontrol umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang telah lama berdiri akan menurunkan pendapatan perusahaan yang disebabkan munculnya perusahaan yang baru, sehingga perusahaan yang lama akan mengalami penurunan profitabilitas .

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil penelitian diperoleh ukuran perusahaan dengan variabel kontrol likuiditas, pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel kontrol umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel bebas dan variabel kontrol mempengaruhi variabel terikat sebesar 96%. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam peningkatan profitabilitas pada sebuah perusahaan untuk menghasilkan dan meningkatkan laba perusahaan.

### Saran

Penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel-variabel lain yang berindikasi mempengaruhi profitabilitas, penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan pada sektor yang lebih luas , bukan hanya sektor pertambangan namun juga seluruh perusahaan manufaktur, farmasi, *property* dan *real estate* dan sebagainya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tahun pengamatan yang dapat diperluas lagi dengan harapan hasil penelitian lebih baik dari penelitian ini.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, W., dan Hartono . 2015. *Partial Least Square (PLS)*. Yogyakarta: Andi.
- Anindita, V., dan Elmanizar. 2019. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas. 6(2), 54–64.
- Hartono, J. 201). *Metodologi Penelitian Bisnis: salah kaprah dan pengalaman-pengalaman* (5th ed.). Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Indomo, uyung sutan. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan periode 2012-2016. 28(02), 267–279.
- Isik, O., dan Unal, E. A. 2017. *The Effect Of Firm Size On Profitability: Evidence From Turkish*. (December). <https://doi.org/10.17261/Pressacademia.2017.762>
- Jamaluddin. 2018. Pengaruh Efektivitas Modal Kerja, Leverage, Likuiditas, Dan Growth Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Bank Listed Di Bursa Efek Indonesia). 2(1), 125–138.
- Juliana, A., dan Melisa. 2019. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia (Studi Indek LQ45 Periode 2012-2016). *Managemnt Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 36–50.
- Kasmir, D. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: rajawali.
- Leonard, H., dan Christiawan, Y. J. 2018. Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Profitabilitas dengan *Firm Age*, *Firm Size*, dan Leverage sebagai Variabel Kontrol.
- Madushanka, K. H. I., dan Jathurika, M. 2018. *The Impact of Liquidity Ratios on Profitability (With special reference to Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka)*. *International Research Journal of Advanced Engineering and Science*, 3(4), 157–161.
- Novyanny, M. C., dan Turangan, J. A. 2019. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia .
- Nurdiana, D. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *XII*(6), 77–88.
- Oktavia, S., dan Arifin, R. 2018. Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Umur

- Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). 88–103.
- Rachminiar, E. S., dan Khairunnisa, S.E., M. . 2018. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016). 5(3), 3544–3550.
- Rahmawati, I., dan Mahfudz, M. K. 2018. Analisis Pengaruh Perputaran modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal Of Management*, 7, 1–14.
- Simbolo, D., Rizaldi Saragih, dan Wirda Lilia. 2019. Pengaruh *Current Ratio*, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Barang Komsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2015. 4, 5–10.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadana, I. K. A., dan Triaryati, N. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage BEI. 7(11), 6239–6268.
- Sukmayanti, N. W. P., dan Nyoman Triaryati. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Property dan Real Estate*. 8(1), 7132–7162.
- Supanji Setyawan, dan Susilowati. 2018). Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Tahun 2012-2016. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(1), 147–158.
- Tantono, W., dan Candradewi, M. R. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. 8(8), 4871–4898.
- Tonggano, S., dan Christiawan, Y. J. 2017. Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Menggunakan *Firm Size, Firm Age Dan Sales Growth* Sebagai Variabel Kontrol. 397–408.
- Wahyuliza, S., dan Nola Dewita. 2018. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. 3(2), 1–16.
- Wibisana, I. A., dan Mardani, R. M. 2017. Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017). *Jurnal Riset Manajemen*, 25–42.